

## ABSTRAK

**Ahmad Dzikri Rahmani.** *Implementasi Bimbingan Keagamaan Melalui Kegiatan Keputrian Dalam Mengembangkan Akhlak Karimah Peserta Didik (Penelitian di SMK Bina Warga Bandung)*

Kondisi akhlak remaja mulai mengalami penurunan. Bisa dilihat dari intensitas ibadah mereka kepada Allah, khususnya shalat yang semakin menurun, pergaulan yang seakan tanpa batas, kurang hormat dan menghargai kepada orangtua, dan kurangnya kesadaran remaja menjaga lingkungan. Dari fenomena tersebut dibutuhkan bimbingan keagamaan agar para remaja tersebut bisa kembali ke jalan yang benar sesuai fitrahnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tentang: (1) Perencanaan program (2) Pelaksanaan program (3) Evaluasi (4) Faktor pendukung dan penghambat implementasi bimbingan keagamaan melalui kegiatan keputrian dalam mengembangkan akhlak karimah peserta didik di SMK Bina Warga Bandung, (5) Akhlak peserta didik di SMK Bina Warga setelah diterapkannya kegiatan keputrian.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori akhlak Hamzah Yakub yang menyebutkan ada tiga aspek akhlak karimah, yaitu akhlak karimah kepada Allah SWT, akhlak karimah kepada manusia, dan akhlak karimah kepada lingkungan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan utama pada penelitian ini adalah guru-guru PAI dan guru BK, informan tambahan adalah siswi SMK Bina Warga Bandung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan bimbingan keagamaan merujuk pada visi misi sekolah, lalu diturunkan menjadi tujuan untuk mengembangkan keterampilan baca tulis al-Quran, mengembangkan potensi remaja dan mengarahkannya selaras dengan tuntunan ajaran Islam, mengembangkan akhlak remaja sesuai dengan tuntunan ajaran Islam, terbiasa berpakaian sesuai ajaran Islam, mencegah dan meminimalisir kenakalan remaja. (2) Proses implementasinya mencakup tiga aspek yaitu materi, metode, dan pihak yang terlibat. Untuk materinya mencakup bimbingan shalat, bimbingan al-qur'an, bimbingan seks, etika bergaul, etika berpakaian, cara berhias, dan peduli pada lingkungan. Untuk metode yang digunakan yaitu: ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Untuk pihak yang terlibat dalam kegiatan keputrian yaitu: kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru-guru PAI dan Budi Pekerti, (3) Evaluasi yang digunakan ialah dengan non tes, wawancara dan pengamatan, (4) Faktor pendukungnya yaitu adanya semangat peserta didik dalam memperdalam agama, guru yang kompeten serta menyenangkan, materi yang relevan, dan metode yang menyenangkan, sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya sokongan dana, sarana yang tidak memadai, kurangnya kerjasama dengan guru-guru lain khususnya BK, (5) akhlak peserta didik setelah mengikuti kegiatan keputrian yaitu menambah semangat mereka dalam beribadah, semakin menghormati dan menghargai orangtua dan guru, serta lebih peduli terhadap lingkungan.

## ABSTRACT

**Ahmad Dzikri Rahmani.** Implementation of Religious Guidance Through *Keputrian* Activities in Developing Students' Moral character (Research in *Bina Warga* Vocational High School Bandung)

Adolescent moral conditions began to decline. It can be seen from the intensity of their worship to Allah, especially the increasingly decreasing prayer, the association that seems no boundary among them, lack of regard and respect to parents, and lack of awareness to protect the environment. From these phenomena, religious guidance is needed so that the teenagers can return to the right path according to their disposition.

The purpose of this study was to identify about: (1) Program plan (2) Program implementation (3) Evaluation (4) Supporting and inhibiting factors of the implementation of religious guidance through *Keputrian* activities in developing good moral character of students at Bina Warga Vocational High School Bandung, (5) The morals of students at Bina Warga Vocational High School after the implementation of the *keputrian* activities.

The theory used in this study is Hamzah Jacob's moral theory which states that there are three aspects of moral character, namely the moral character to Allah SWT, the moral character to humans, and the moral character to the environment.

This research uses a qualitative approach with descriptive methods. Data collection was done by interview, observation, documentation, and literature study techniques. The main informants in this research were PAI teachers and BK teachers, additional informants were students of Bina Warga Vocational High School Bandung.

The results of this study indicate that: (1) Plan of religious guidance refers to the vision and mission of school, then revealed to be a goal to develop the literacy skills of the Qur'an, developing the potential of adolescents and directing them in harmony with the guidance of Islamic teachings, developing adolescent morals in accordance with Islamic guidance, accustomed to dressing according to Islamic teachings, preventing and minimizing juvenile delinquency. (2) The implementation process includes three aspects, namely material, methods, and parties involved. The material includes guidance in prayer, guidance of the Quran, guidance of sex, social ethics, dress ethics, how to make up, and caring to the environment. For the method used, namely: lecture, question and answer, and discussion. For parties involved in *keputrian* activities, namely: headmaster, vice principal, and PAI and *Budi Pekerti* teachers, (3) Evaluations used are non-tests, interviews and observations, (4) The supporting factors are the enthusiasm of students in deepening religion, competent and pleasant teachers, relevant material, and pleasant methods, while the inhibiting factors are lack of financial support, inadequate facilities, lack of cooperation with other teachers, especially BK teacher, (5) students' moral after following *Keputrian* activities which increase their enthusiasm in worship, increasingly regard and respect parents and teachers, and more and more care about the environment.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG